

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya pada bab IV mengenai upaya peningkatan keselamatan penumpang di KM. Bukit Siguntang guna mengurangi angka kecelakaan di atas kapal, maka bagian akhir dari skripsi ini penulis mencoba memberikan beberapa kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah yang terjadi di atas kapal, yaitu sebagai berikut:

1. Terjadi kecelakaan di atas kapal KM. Bukit Siguntang dikarenakan:
 - a. Kurangnya kesadaran penumpang akan pentingnya keselamatan jiwa di laut menyebabkan banyaknya terjadi kecelakaan, hal ini terbukti masih banyak penumpang yang menyepelekan dan tidak mematuhi aturan yang ada.
 - b. Kurangnya kesiapan *crew* dalam menangani keadaan darurat, hal ini dikarenakan kurangnya keseriusan para *crew* kapal pada saat latihan keadaan darurat dan masih banyak juga para *crew* yang bercanda pada saat latihan menyebabkan kurang mengerti dan memahami tugas apa yang harus dikerjakannya.
2. Penerapan keselamatan penumpang di atas kapal tidak sesuai dengan standar aturan yang berlaku karena beberapa hal, antara lain:
 - a. Penempatan papan pengumuman tentang prosedur keselamatan penumpang yang kurang diketahui oleh penumpang sehingga masih

banyak para penumpang yang sering melakukan kesalahan ataupun melanggar aturan yang ada.

- b. Banyaknya alat-alat keselamatan di atas kapal yang belum memenuhi standar SOLAS, seperti jumlah *life jacket* yang kurang dan juga rusak, sehingga pada saat melaksanakan latihan keadaan darurat kurang berjalan dengan baik.

B. Saran

Sesuai dengan permasalahan yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, penulis juga memberikan saran-sarannya, semoga dengan saran-saran ini dapat digunakan dan bermanfaat dikemudian hari. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keselamatan penumpang di atas kapal maka setiap penumpang yang baru naik kapal atau penumpang yang akan berlayar sebaiknya diberikan penyuluhan akan pentingnya keselamatan jiwa di laut sehingga para penumpang akan waspada dan berhati-hati selama di atas kapal.
2. Pada saat latihan keadaan darurat dilaksanakan diharapkan setiap *crew* kapal melakukan latihan dengan sungguh-sungguh sehingga ketika terjadi keadaan darurat yang sebenarnya dapat melakukan pertolongan dengan cepat dan tepat.
3. Papan pengumuman tentang prosedur keselamatan seharusnya ditempatkan di tempat-tempat yang mudah dilihat oleh penumpang dan *crew* kapal,

sehingga penumpang dan *crew* kapal dapat memahami dan mengerti apa isi dan tujuan dari papan pegumuman tersebut.

4. Melakukan pemenuhan alat-alat keselamatan sesuai dengan standar SOLAS sehingga pada saat alat tersebut akan digunakan tidak mengalami kekurangan ataupun kerusakan-kerusakan serta keamanannya terjamin.

